

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Latar Belakang Etnis Tionghoa ke Kecamatan Siborongborong adalah karena peperangan, perkawinan dan perdagangan. perang yang telah terjadi di Cina pada tahun 1894-1895M yaitu perang antara Cina dengan Jepang, menyebabkan orang Tionghoa melarikan diri ke Negeri lain, dengan mengikuti kapal pengangkut barang yang akan berlayar. Dimana kapal tersebut berhenti, disitulah mereka tinggal, kapal tersebut berhenti di Sumatera timur maka mereka tinggal di Sumatera Timur, hingga akhirnya mereka menyebar ke daerah-daerah lain di Sumatera Timur salah satunya Siborongborong. Faktor perkawinan juga merupakan penyebab Etnis Tionghoa bermigrasi ke Siborongborong, dimana Etnis Tionghoa tersebut menikah dengan penduduk Tionghoa yang sudah lama tinggal di Siborongborong. Penyebab lain yang melatarbelakangi Migrasi Etnis Tionghoa ke Siborongborong adalah perdagangan, Peluang untuk berdagang Siborongborong sangat besar, karena sebagian besar mata pencaharian masyarakat Siborongborong adalah bertani.
2. Proses Migarasi Cina di Kecamatan Siborongborong  
Migrasi Etnis Tionghoa ke Siborongborong terjadi dalam dua jalur yaitu perdagangan dan perkebunan, gelombang pertama dimulai pada abad ke-

15, ketika armada perdagangan Tiongkok datang mengunjungi pelabuhan Sumatera Timur dan melakukan hubungan dagang dengan sistem barter. Gelombang kedua berlangsung pada tahun 1863 dimana pada saat itu Belanda mulai bergerak di bidang perkebunan tembakau, usaha tersebut terus berkembang hingga kemudian kondisi di perkebunan sangat buruk dan menyebabkan sangat banyak buruh Cina melarikan diri, dan menyebar ke kota-kota kecil lain di Sumatera Timur. Proses migrasi Etnis Tionghoa ke Siborongborong diantaranya, dari Medan ke Siborongborong, dari Tebing Tinggi ke Siborongborong, dari Jakarta ke Siborongborong dan dari Tarutung ke Siborongborong.

### 3. Interaksi Etnis Tionghoa dengan Masyarakat Siborongborong

Interaksi masyarakat Tionghoa dengan masyarakat Siborongborong terjalin dengan baik, baik itu dari penggunaan bahasa, budaya, dan juga Agama. Mereka memegang prinsip dimana Bumi di Pijak di Situlah langit di Junjung, yang artinya dimana mereka tinggal maka mereka harus mengikuti / menghormati setiap adat istiadat di tempat dimana mereka berada.

## **4.2 Saran**

Adapun saran yang diajukan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melalui hasil penulisan Skripsi yang berjudul “SEJARAH MIGRASI ETNIS TIONGHOA DI KECAMATAN SIBORONGBORONG KABUPATEN TAPANULI UTARA (1900-1958)” penelitian ini dapat menjadi pembelajaran yang baik bagi penduduk pribumi di Kecamatan Siborongborong serta Etnis Tionghoa itu sendiri
2. Kedepannya tali persaudaraan antara masyarakat pribumi yang tinggal di Kecamatan Siborongborong dengan Etnis Tionghoa semakin erat dan meningkat.